



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Iustitia*  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# PROSES PERENCANAAN ADVOKASI 2

Fasilitator:

Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH



Advokasi Kesehatan  
Program S1 Kesehatan Masyarakat



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# LANGKAH 1 : MEMBENTUK DAN MEMPERSIAPKAN TIM

SEHAK ITU HAK  
MODUL I  
PENJAJAKAN WILAYAH DAN ISU ADVOKASI



Advokasi Kesehatan  
Program S1 Kesehatan Masyarakat

# MEMBENTUK DAN MEMPERSIAPKAN TIM

- Untuk penjangkauan dibutuhkan tim yang kompak.
- Seluruh tim perlu melakukan persiapan untuk membangun komitmen dan pemahaman bersama tentang tema atau topik masalah kesehatan masyarakat.

# TUJUAN

- Terbentuknya tim penjajakan sesuai kriteria dan terakomodir untuk semua kebutuhan penjajakan.
- Membangun pemahaman dan komitmen bersama untuk merumuskan masalah kesehatan, diantaranya masalah kebijakan kesehatan dan kebijakan anggaran sebagai landasan kerja advokasi.
- Tersusunnya rencana penjajakan oleh tim di distrik yang sudah ditentukan, co/ kabupaten, atau kota.

# **PEDOMAN PEMBENTUKAN TIM**

- **Jumlah anggota 10–15 orang per kabupaten atau kota**
- **Komposisi laki–laki dan perempuan berimbang**
- **Memiliki orientasi dan kepentingan bersama**
- **Bisa bekerja dalam tim**
- **Mempunyai pengetahuan dan keterampilan atau pengalaman menggunakan metode penelitian partisipatif**
- **Memilih ketua tim**

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN<sup>1</sup>

1. Seleksi anggota tim dan minta kesediaannya menjadi anggota tim.
2. Adakan pertemuan perkenalan untuk membina keakraban dan menyepakati: prinsip dasar, tujuan, ruang lingkup serta langkah-langkah pelaksanaan penjangkakan.
3. Mengumpulkan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan.

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN<sup>2</sup>

4. Lakukan review dan mengelompokkan informasi yang sudah dikumpulkan berdasarkan kategori: derajat kesehatan, kesiapan tim lokal, posisi geografis, dll.
5. Sepakati dalam tim kriteria dan penilaiannya.
6. Mapping: identifikasi anggota tim pada ORNOP, ORMAS, Org Mas Sipil dan Instansi Pemerintah.

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN<sup>3</sup>

7. Adakan pertemuan dengan seluruh anggota tim untuk saling mengenal dan membina keakraban serta membuat kesepakatan jadwal pertemuan selanjutnya untuk menyusun:
  - Mekanisme kerja
  - Rencana kerja
  - Pembagian tugas
  - Jadwal pengumpulan data sekunder
  - Review data sekunder dan
  - Mengelompokkan sesuai kategori



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# LANGKAH 2 : MENGUMPULKAN DATA SEKUNDER

SEHAK ITU HAK  
MODUL I  
PENJAJAKAN WILAYAH DAN ISU ADVOKASI



Advokasi Kesehatan

Program S1 Kesehatan Masyarakat

# MENGUMPULKAN DATA SEKUNDER

- Data sekunder yang perlu dihimpun adalah yang berkaitan dengan:
- Situasi kesehatan masyarakat,
- Sarana prasarana kesehatan,
- Kebijakan pembangunan kesehatan,
- Kebijakan anggaran kesehatan.

# TUJUAN

- Mendapatkan data dan informasi yang dapat memberikan gambaran secara umum
- Teridentifikasinya topik-topik umum masalah kesehatan masyarakat

# JENIS DAN SUMBER DATA (1):

## 1. Lingkup Keadaan Kesehatan Masyarakat

Yang terpenting dalam langkah ini adalah ditemukannya situasi kesehatan yang memiliki kaitan langsung dengan kebutuhan perubahan kebijakan pada tingkat kabupaten/kota yang bersangkutan

# JENIS DAN SUMBER DATA (2):

## 2. Lingkup Kebijakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Kebijakan pembangunan kesehatan sudah berorientasi pada pemenuhan hak-hak warga dalam bidang kesehatan (perlindungan dan pelayanan), termasuk hak partisipasi warga.

# JENIS DAN SUMBER DATA (3):

## 3. Lingkup Kebijakan Anggaran Kesehatan Masyarakat

Pengumpulan data kebijakan anggaran kesehatan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang ada tidaknya peningkatan pelayanan kesehatan.

## LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN:

1. Mulailah tim bekerja mengumpulkan data sekunder,
2. Aturlah bahan-bahan atau data yang telah terkumpul di tempat yang aman dan mudah diakses,
3. Mulailah mempelajari data dan membuat catatan penting yang relevan,
4. Diskusikan dan rumuskan masalah dalam tim,
5. Review dan menyusun laporan.

# YANG PERLU DIPERHATIKAN:

1. Jenis data
2. Sumber data
3. Pusat data
4. Pengelolaan data
5. Pembagian tugas anggota/tim
6. Penyusunan jadwal kerja



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# LANGKAH 5 : MENGANALISIS DAN MENYUSUN KESIMPULAN

SEHAK ITU HAK  
MODUL I  
PENJAJAKAN WILAYAH DAN ISU ADVOKASI



Advokasi Kesehatan  
Program S1 Kesehatan Masyarakat

# MENGANALISIS DAN MENYUSUN KESIMPULAN

- Bagian terpenting dari peninjauan adalah menganalisis temuan dari pendataan lapangan
- Menganalisis berarti mencari keterkaitan temuan satu dengan lainnya
- Analisis dilakukan dengan memadukan metode kualitatif dan kuantitatif sesuai kebutuhan



# ANALISIS

Ada tiga (3) analisis yang harus dilakukan:

- Tingkat derajat kesehatan masy. setempat, kebijakan pembangunan kesehatan dan kebijakan anggaran kesehatan Pemda,
- Kondisi partisipasi masyarakat, kelembagaan lokal dan jaringan kerjanya,
- Posisi geografis kab/kota dalam keseluruhan kawasan yang lebih luas



# KESIMPULAN

- Kesimpulan menggambarkan keadaan yang dapat dijadikan alasan apakah kerja advokasi layak dilakukan di kab/kota yang bersangkutan
- Menyusun saran/rekomendasi yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja advokasi



# TUJUAN

1. Merumuskan masalah kesehatan di daerah kab/kota yg dijajaki, menemukan penyebab masalah tsb pd kebijakan pemerintah, termasuk kebijakan anggaran
2. Membuat kesimpulan mengenai kelayakan daerah tsb sbg wilayah kerja advokasi masalah kesmas
3. Menyusun saran/rekomendasi sebagai landasan menyusun rancangan advokasi



# PRINSIP-PRINSIP

- Analisis harus menggunakan temuan data dan fakta yang benar dan diakui
- Analisis harus menggunakan kerangka pendekatan dan instrumen Hak-hak Azasi Manusia, yakni bahwa pelayanan kesehatan dasar adalah kewajiban negara dan menjadi hak setiap warga negara
- Analisis sebaiknya memadukan antara metode kualitatif dengan kuantitatif



# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN (1):

1. Kumpulkan data yang telah terkumpul
2. Kumpulkan hasil-hasil analisis dan buatlah rangkumannya
3. Adakan pertemuan semua anggota tim untuk melakukan diskusi
4. Mulai diskusi dg menyusun pertanyaan dari unit analisis, gunakan data untuk menjawab pertanyaan tsb



## LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN (2) :

5. Sajikan hasil analisis ketiga aspek tsb dlm bentuk narasi/tabel/grafik sesuai kebutuhan
6. Buatlah kesimpulan akhir dari hasil analisis tsb
7. Susun saran/rekomendasi





UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# LANGKAH 6 : MENYUSUN LAPORAN DAN HASIL PENAJAJAKAN

SEHAK ITU HAK  
MODUL I  
PENAJAJAKAN WILAYAH DAN ISU ADVOKASI



Advokasi Kesehatan

Program S1 Kesehatan Masyarakat

- Seperti umumnya kegiatan pendataan, penyajakan ini juga diakhiri dgn penyusunan laporan
- Laporan penyajakan dibuat oleh seluruh anggota tim
- Menjadi dokumen utama utk menyusun rencana kerja advokasi di kab/kota

Bentuk laporan sesuai kesepakatan awal tim  
misalnya :

Tulisan

Foto-foto

Diagram

Tabel

dll

# ISI LAPORAN (1)

1. Latar belakang
2. Kerangka kerja penjadwalan
  - Tujuan
  - Ruang lingkup
  - Metode
  - Garis besar proses pelaksanaan
  - Organisasi tim pelaksana
  - Waktu dan tempat

# ISI LAPORAN (2)

- Gambaran umum Kabupaten/Kota & Deskripsi masalah kesehatannya
- Gambaran tingkat partisipasi warga dlm pembangunan kesehatan
- Analisis
- Kesimpulan
- Saran

# TUJUAN

**Terumusnya Laporan Akhir  
Penjajakan Wilayah Advokasi**

# PRINSIP-PRINSIP

- Usahakan laporan cukup ringkas → menggambarkan semua proses dan hasil peninjauan
- Menggunakan bahasa yang dimengerti dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan yang berbeda
- Usahakan melengkapinya dengan berbagai ilustrasi atau visual, jika mungkin jg audio-visual agar lebih menarik dan mudah dipahami

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN (1)

1. Tentukan waktu secara bersama-sama untuk menyusun laporan akhir
2. Kumpulkan semua hasil yg sudah diperoleh selama penjajakan
3. Sepakati bersama kerangka dasar dan muatan2 dlm laporan serta sistematikanya
4. Sepakati angg tim penulis & penyunting jg yg ditugaskan u/ menyusun tata letak cetakan akhir
5. Bagi seluruh pekerjaan kpd seluruh angg. tim.

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN (2)

6. Tentukan dan sepakati rentang dan tenggat waktu penyelesaian tugas setiap angg tim tsb → laporan selesai tepat waktu → lakukan pemeriksaan berkala hasil pekerjaan tugas masing-masing
7. Minta dan kumpulkan masukan atau saran perbaikan dari seluruh anggota tim

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN (1)

8. Lakukan pertemuan terakhir utk mengumpulkan semua hasil penugasan & serahkan semuanya kepada 1 tim khusus (1-2 org sj) utk menyunting & menyusun tata letak laporan akhir.

tentukan tenggat waktu penyelesaian tugas tim penyunting dan penata laporan akhir tsb.



UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*  
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Sesi 5

# PROSES PERENCANAAN ADVOKASI 2

SEKIAN

DAN

TERIMA KASIH



Advokasi Kesehatan  
Program S1 Kesehatan Masyarakat